

Nama : Rizky Zendi Alamsyah

NPM : 2515061013

Kelas : PSTI - D

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

## - Resume 1 : "Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam".

Manusia dalam perspektif Islam merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna karena memiliki dua unsur utama, yaitu jasmani (fisik) dan Rohani (ruh). Proses penciptaan manusia dijelaskan secara rinci didalam Al-Qur'an, dimulai dari Sari pati tanah, kemudian menjadi nutfah (air mani), lalu berkembang menjadi alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), hingga berbentuk tulang dan dibungkus daging, kemudian ditiupkan ruh oleh Allah SWT. Selain itu, manusia juga dibekali dengan fitrah, yaitu potensi bawaan sejak lahir yang cenderung kepada kebenaran, tauhid, dan kebaikan. Fitrah ini meliputi Fitrah tauhid, moral, akal, dan spiritual. Dalam kondisi normal manusia akan cenderung mengenal dan menyembah Allah. Oleh karena itu, manusia perlu menjaga dan mengembangkan fitrah agar tetap berada di jalan yang benar. Dengan memahami asal-usul dan fitrah manusia, diharapkan manusia dapat hidup dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Sang Pencipta yakni Allah SWT.

Memahami materi ini sangat penting agar manusia tidak kehilangan arah hidup dan mampu menyadari tujuan penciptaannya, sehingga tidak terjebak dalam kehidupan yang hanya berorientasi duniawi.

Proses penciptaan manusia sendiri terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun ayat 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سَلْسَلَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾

Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (berasal) dari tanah ﴿١٢﴾

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي كَوْنٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾

Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) ﴿١٣﴾

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُدْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُدْغَةَ عَلَقًا وَعظْمًا فَكَسَوْنَا

الْعِظْمَ الْعِظَامَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَرَّكَ لِلَّهِ اسْمُ الْخَالِقِينَ ﴿١٥﴾

kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu lalu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik ﴿١٤﴾

SIDU

## - Resume 2 : " Konsep Agama dan Agama Islam "

Agama merupakan kebutuhan dasar manusia yang berkaitan dengan aspek spiritual, moral dan sosial. Secara umum, agama berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan arah dalam menentukan mana yang benar dan salah. Dalam islam agama disebut dengan "din" yang mengandung makna kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT.

Islam adalah agama yang bersumber dari wahyu Allah SWT yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW. Secara bahasa, Islam berarti berserah diri, damai, dan selamat. Islam mengajarkan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah (habluminallah) dan hubungan dengan sesama manusia (habluminannas). Konsep utama dalam islam terdiri dari iman, islam, dan ihsan. Iman berkaitan dengan keyakinan dalam hati, Islam berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, dan ihsan berkaitan dengan kualitas spiritual yaitu merasa diawasi oleh Allah SWT dalam setiap perbuatan.

Hakikat islam adalah sebagai rahmatan lil'alamin, yaitu membawa rahmat dan kebaikan bagi seluruh alam semesta. Islam tidak hanya mengatur hubungan spiritual, tetapi juga sosial, ekonomi, dan kehidupan bermasyarakat secara menyeluruh.

Pemahaman terhadap konsep agama dan agama islam sangat penting agar manusia memiliki pedoman hidup yang jelas, tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang menyimpang, serta mampu menjalani kehidupan dengan seimbang antara duniawi dan akhirat. Konsep islam sebagai rahmat dan wahyu bagi seluruh alam semesta mengajarkan bahwa islam membawa kedamaian, keadilan dan kasih sayang untuk semua makhluk, bukan hanya umat islam.

Pada yang dapat memperkuat pernyataan ini terdapat pada :

Al-Qur'an Surah Ali - 'Imran ayat 19 :

Al-Qur'an Surah Ali - 'Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah ialah islam"

Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 3 :

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

"Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmatku bagimu, dan telah aku ridhai islam sebagai agamamu"

Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

"Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam"

### - Resume 3 : " Al-Qur'an, Assunnah & Hadist, dan Ijtihad "

Ajaran islam memiliki sumber hukum yang jelas dan terstruktur, yaitu Al-Qur'an, sunnah & hadist, dan ijtihad. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam yang berisi petunjuk hidup bagi manusia dalam segala aspek kehidupan, diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur selama kurang 23 tahun. Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum dalam islam. Assunnah dan hadist sendiri merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, maupun penetapan beliau. Assunnah menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an sebagai penjelasan ayat al-Qur'an yang masih bersifat umum, memperkuat hukum yang sudah ada, serta menetapkan hukum baru terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara rinci didalam al-Qur'an. Lalu ada ijtihad yaitu usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum islam terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara tegas dalam al-Qur'an maupun sunnah, metode ijtihad meliputi, Ijma' (kesepakatan ulama), qiyas (analogi), istihsan (mempertimbangkan kebaikan) dan masalah mursalah (kemastlahatan umum). Memahami sumber-sumber hukum islam tentu sangatlah penting dikarenakan Al-Qur'an, assunnah, dan ijtihad membentuk landasan utuh dalam menjalani kehidupan sesuai tuntutan islam, dengan memahami ketiganya, seorang muslim dapat berpegang teguh pada ajaran yang utuh tidak parsial, dan tetap relevan disetiap zaman.

Dalil yang menjelaskan hal ini terdapat pada :

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

"kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan didalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa." (3)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ﴿٥٩﴾

"wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri, (pemeang kekuasaan) di antara kamu (QS An-nisa : 59)

Al-Qur'an Surat Al-ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagi mu"

## - Resume 1 : "konsep Aqidah, Ahlak Serta keterkaitannya"

Dalam islam, terdapat tiga komponen utama yang menjadi dasar ajaran yaitu aqidah, Syariah, dan ahlak. Aqidah merupakan keyakinan yang kuat dalam hati terhadap Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Aqidah menjadi pondasi utama dalam kehidupan seorang muslim, karena setiap amal perbuatan harus dilandasi oleh keyakinan yang benar.

Syariah adalah aturan atau hukum yang mengatur kehidupan manusia, baik hubungan dengan Allah (ibadah) maupun hubungan dengan sesama manusia (muamalah). Syariah memberikan panduan praktis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan kehendak Allah SWT. Sementara itu, ahlak sendiri merupakan perilaku atau karakter yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap Allah, sesama manusia, maupun lingkungan.

Ketiga komponen ini memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Aqidah diibaratkan sebagai akar, syariah sebagai batang, dan ahlak sebagai buah. Aqidah yang kuat akan melahirkan pelaksanaan syariah yang baik, dan pada akhirnya menghasilkan ahlak yang mulia. Dengan demikian, kesempurnaan islam terletak pada keseimbangan antara ketiganya.

Memahami aqidah, syariah, dan ahlak serta keterkaitannya sangatlah penting, mengingat ketiga hal ini dapat membentuk satu kesatuan utuh kepribadian seorang muslim. Kurangnya pemahaman salah satu hal ini dapat menyebabkan ketimpangan seperti rajin ibadah akan tetapi ahlaknya buruk, atau berakidah kuat namun lalai syariahnya. Dengan memahami ketiga hal ini umat islam dapat mengaktualisasikan ajaran secara menyeluruh menjadi pribadi yang saleh secara spiritual maupun moral.

Dalil yang menjelaskan hal ini ada pada :

- Al-Qur'an surah Annisa ayat 136 (konsep aqidah) : Perintah untuk beriman kepada Allah SWT, rasul, dan kitabnya.
- Al-Qur'an surah Al-an'am ayat 162 (konsep syariah) : "Katakanlah (Muhammad) sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam"
- (konsep ahlak) "Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin selain ahlak yang baik" (HR. Tirmidzi).

keterkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- Resume 1. "konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam"

Dalam kehidupan sehari-hari, fitrah terlihat dari rasa bersalah saat berbuat salah dan kecenderungan dalam berbuat baik. Kesadaran bahwa manusia berasal dari tanah membuat kita tidak sombong. Tujuan hidup sebagai hamba juga tercermin dalam belajar, bekerja, dan beribadah dengan niat karena Allah, dengan menjaga fitrah, manusia tidak mudah menyimpang.

- Resume 2. "konsep agama dan agama Islam"

Konsep Islam terlihat dalam aktivitas sehari-hari seperti shalat, jujur dalam pergaulan, dan saling menghormati. Iman, Islam, dan Ihsan mendorong seorang untuk selalu merasa diawasi oleh Allah. Hal ini membuat perilaku menjadi lebih terarah dan bermoral.

- Resume 3. "Al-Quran, Assunah/Hadist, dan Ushul Fiqh"

Dalam kehidupan sehari-hari, Al-Quran dan Hadist menjadi pedoman dalam bertindak, seperti saat menghadapi persoalan transaksi online atau hukum medis modern kita dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan syariat berdasarkan sumber-sumber hukum Islam.

- Resume 4. "konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak"

Aqidah tercermin dalam keyakinan terhadap Allah, syariah dalam pelaksanaan ibadah, dan akhlak dalam perilaku sehari-hari, misalnya, rajin shalat harus ditunjangi dengan sikap jujur dan sopan, jika pengangnya seimbang, maka kehidupan menjadi lebih baik.